

INTISARI

Latar belakang. Pelayanan kesehatan gigi dalam sistem JKN berada pada strata pelayanan primer dan sekunder. Pelayanan primer dilaksanakan oleh fasilitas kesehatan tingkat pertama. Sistem pembiayaan yang digunakan untuk fasilitas kesehatan tingkat pertama di era JKN adalah kapitasi. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendapatan dari kapitasi pada klinik pratama tidak cukup untuk membiayai pelayanan kesehatan peserta JKN. Ketidakcukupan ini akan menimbulkan resiko kerugian bagi pihak pemberi layanan.

Tujuan penelitian. Mengetahui gambaran kecukupan pendapatan dari kapitasi pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Klinik Pratama Firdaus berdasarkan utilization review

Metode penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian *Observational Descriptive*, dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yang diperoleh dari aplikasi sistem informasi klinik. Sampel penelitian adalah Klinik Pratama Firdaus Yogyakarta yang dipilih menggunakan tehnik non probability sampling.

Hasil penelitian. Pendapatan tertinggi diperoleh dari dana kapitasi, pengeluaran paling banyak digunakan untuk pembayaran gaji dokter gigi. Hasil dari perhitungan kecukupan berdasarkan data riil, asumsi unit cost dan nilai actual cost menunjukkan bahwa pendapatan dari kapitasi tidak cukup untuk membiayai pelayanan kesehatan gigi dan mulut pasien JKN, sedangkan hasil dari perhitungan asumsi variable cost menunjukkan bahwa margin sisa dari pendapatan kapitasi cukup digunakan untuk membiayai jasa medis dokter gigi.

Kesimpulan. Pendapatan yang diperoleh klinik dari kapitasi belum sepenuhnya cukup untuk membiayai kebutuhan biaya pelayanan kesehatan gigi dan mulut.

Kata kunci: pendapatan, kapitasi, klinik pratama, *utilization review*.

ABSTRACT

Background. Dental health services in the National Health Insurance (NHI) system are placed in the primary and secondary service level. Primary services are carried out by primary health care provider. The financing system used for primary health care provider in the NHI system is capitation. Some previous studies showed that income from capitation at the pratama clinic was not enough to finance NHI participants' health services. This inadequacy will increase the risk of loss for providers.

Objective. To find out the adequacy of income from capitation of dental and oral health services at Pratama Firdaus Clinic based on the utilization review.

Method. This research was an observational descriptive study, with a cross sectional research design. This research used quantitative data obtained from information system applications. The sample of this research was Klinik Pratama Firdaus Yogyakarta which was selected using non probability sampling techniques.

Result. The highest income is obtained from capitation funds, the most spending is used to pay for dentist salaries. The results of the calculation of adequacy based on real data, unit cost assumptions and actual cost values indicate that income from capitation is not enough to finance dental and oral health services in NHI system, while the results of calculation of variable cost assumptions indicate that the remaining margin of capitation income is sufficient to finance dental and oral health services.

Conclusion. The income obtained by the clinic from capitation is not yet sufficient to finance the costs of dental and oral health services.

Keywords: income, capitation, clinic pratama, utilization review.